

## Upaya Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Syariah Dalam Bidang UMKM Di Desa Ciburial

Lina Marlina S<sup>1</sup>, Muhammad Adira M<sup>2</sup>, Reisyah Kartika A<sup>3</sup>, Dhea Ayu L<sup>4</sup>, Adiesthy Helvianty<sup>5</sup>, Rika Karlina<sup>6</sup>, Neng Risa F<sup>7</sup>, Daffa Noorfridan<sup>8</sup>, Wulan Indah P<sup>9</sup>, Luthfi Nafiah<sup>10</sup>, Muhammad Ilham A<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Lina Marlina S

E-mail: [linamarlinasusana@gmail.com](mailto:linamarlinasusana@gmail.com)

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ciburial mengenai pengelolaan keuangan syariah. UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak pelakunya masih menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan sistem keuangan berbasis syariah. Program ini menggunakan metode sosialisasi dan seminar yang diadakan untuk mengedukasi pelaku UMKM tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, termasuk penghindaran riba dan pentingnya transparansi dalam transaksi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terkait pengelolaan keuangan syariah. Meskipun demikian, beberapa pelaku usaha masih menghadapi hambatan dalam implementasi penuh akibat keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan keberhasilan penerapan keuangan syariah dalam UMKM di masa depan.

**Kata kunci** - Keuangan syariah, UMKM, literasi keuangan, KKN, Desa Ciburial

### Abstract

The Community Service Program (KKN) aims to increase awareness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Ciburial Village regarding sharia financial management. MSMEs are an important sector in the Indonesian economy, but many actors still face challenges in understanding and implementing a sharia-based financial system. This program uses socialization and seminar methods held to educate MSME actors about the basic principles of sharia finance, including avoiding usury and the importance of transparency in transactions. The results of this activity show an increase in participants' understanding and awareness regarding sharia financial management. However, some business actors still face obstacles in full implementation due to limited resources. Therefore, further assistance is needed to ensure the success of the implementation of sharia finance in MSMEs in the future.

**Keywords** - Sharia finance, MSMEs, financial literacy, KKN, Ciburial Village

## PENDAHULUAN

Tantangan utama suatu negara adalah menciptakan masyarakat yang ideal, di mana peningkatan taraf hidup bergantung pada perubahan sosial dan ekonomi. Dalam era globalisasi, sektor ekonomi menjadi tolak ukur keberhasilan, dengan masyarakat sebagai peran utama. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan rumah tangga. Sebagai penggerak ekonomi, UMKM diakui sebagai elemen kunci yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional (Farisi et al., 2022).

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sekaligus berperan sebagai tulang punggung ekonomi daerah-daerah. (Nugroho, 2021). Desa Ciburial, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa ini adalah kurangnya pemahaman dan penerapan pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam konteks keuangan syariah.

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bahan dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Adapun ciri-ciri UMKM yaitu bahan baku mudah diperoleh, menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi, keterampilan dasar pada umumnya sudah dimiliki turun temurun, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal atau domestik dan tidak menutup kemungkinan berpotensi untuk diekspor (Abdul, 2020)

Keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, yang melarang praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan transaksi yang melibatkan aktivitas yang tidak etis atau spekulatif. Sistem ini telah berkembang pesat di Indonesia dan menjadi alternatif bagi banyak masyarakat yang ingin mengelola keuangannya sesuai dengan syariat Islam. Selain relevan bagi mereka yang ingin menjalankan bisnis sesuai prinsip agama, keuangan syariah juga terbukti mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan keuangan syariah dalam UMKM dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, mengurangi risiko kredit macet, dan menjaga keberlanjutan usaha (OJK, 2018)

Namun, tantangan dalam penerapan sistem keuangan syariah di kalangan UMKM, terletak pada rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat (Saifuddin, 2013). Banyak pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami konsep dasar keuangan syariah dan cara mengintegrasikannya dalam pengelolaan bisnis mereka sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya intensif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya pelaku UMKM, mengenai pentingnya penerapan manajemen keuangan berbasis syariah.

Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dan berkontribusi dalam pengembangan potensi lokal, termasuk dalam hal peningkatan literasi keuangan syariah serta digitalisasi. Dalam konteks ini, program Pengabdian masyarakat yang fokus pada pengelolaan keuangan syariah untuk UMKM di Desa Ciburial diharapkan mampu memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha. Dengan bimbingan yang tepat, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih memahami pentingnya manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sekaligus mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam operasional usaha mereka.

Dalam mengatasi kurangnya pengetahuan mengenai *digital marketing* dan pengelolaan keuangan secara syariah di Desa Ciburial, kami mengadakan seminar dengan judul "Inovasi Keuangan Syariah dan Digitalisasi: Membangun Masa Depan UMKM yang Berkelanjutan." Kami mengundang seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Ciburial untuk memberikan pembekalan terkait digitalisasi UMKM dan pengelolaan keuangan secara syariah.

Lebih dari sekadar meningkatkan pemahaman, program ini juga bertujuan untuk memfasilitasi penerapan langsung konsep-konsep keuangan syariah dalam operasional UMKM. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menciptakan dampak jangka panjang, tidak hanya dalam peningkatan kapasitas pelaku UMKM untuk mengelola keuangan, tetapi juga dalam hal keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan di Desa Ciburial. Penerapan manajemen keuangan syariah yang baik juga dapat membantu UMKM untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan globalisasi ekonomi, meningkatkan daya saing, serta menjaga stabilitas keuangan di masa depan (Ascarya., 2010)

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ciburial, Kec Leles, Kabupaten Garut , Jawa Barat. Adapun subjek pelaksanaan yaitu para pelaku yang memiliki UMKM maupun yang akan memulai UMKM di desa, Program KKN ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dan seminar sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan syariah. Ada dua tahap dalam metode ini yaitu Sosialisasi Awal: Dilakukan dengan menyebarkan informasi terkait konsep dasar keuangan syariah melalui berbagai media, seperti brosur, poster, dan platform digital. Materi sosialisasi mencakup pengertian keuangan syariah, penghindaran riba, dan pentingnya pencatatan transaksi yang transparan. Pelaku UMKM diundang untuk mengikuti seminar. Seminar dilakukan secara tatap muka melibatkan pembicara ahli di bidang ekonomi syariah. Topik yang dibahas meliputi: Dasar-dasar keuangan syariah dan aplikasinya dalam UMKM. Prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti pengelolaan keuangan tanpa riba dan keadilan dalam transaksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program KKN yang difokuskan pada sosialisasi dan seminar mengenai pengelolaan keuangan syariah di UMKM menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran pelaku usaha. Berikut adalah temuan utama dari kegiatan ini: Peningkatan Pemahaman: Selama seminar, peserta menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Mereka lebih memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti penghindaran riba dan pentingnya transparansi dalam transaksi. Materi yang disajikan secara komprehensif telah membantu peserta memahami bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam bisnis mereka. Umpan balik dari peserta seminar menunjukkan kepuasan terhadap konten dan format seminar.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Seminar

Peserta merasa seminar memberikan wawasan baru dan relevan untuk pengelolaan keuangan usaha mereka. Sesi tanya jawab dan diskusi memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi konsep dan mendapatkan solusi untuk masalah spesifik yang mereka hadapi. Beberapa pelaku UMKM

mengatakan bahwa mereka sudah menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Mereka mengadopsi praktik seperti pencatatan transaksi yang lebih transparan dan pemantauan pengeluaran dengan lebih cermat, sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun banyak peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik, beberapa masih menghadapi tantangan dalam menerapkan konsep-konsep keuangan syariah secara penuh. Hambatan utama termasuk keterbatasan dalam sumber daya dan pengetahuan praktis tentang bagaimana mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam skala yang lebih kecil. Penyebaran materi tambahan seperti e-book dan pemberian materi yang sudah di paparkan membantu dalam memberikan panduan praktis yang lebih mendalam. Peserta melaporkan bahwa akses ke materi ini memberikan mereka alat yang berguna untuk lebih memahami dan menerapkan keuangan syariah dalam bisnis mereka.

Program sosialisasi dan seminar telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan syariah. Namun, untuk implementasi yang lebih menyeluruh, diperlukan dukungan tambahan berupa pendampingan dan bimbingan lebih lanjut. Program ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis seminar dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam mempromosikan keuangan syariah di kalangan UMKM.

## **KESIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang difokuskan pada sosialisasi dan seminar mengenai pengelolaan keuangan syariah telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM. Berdasarkan hasil dari sosialisasi awal dan seminar yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pelaku UMKM menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah setelah mengikuti seminar. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya penghindaran riba, transparansi dalam transaksi, dan penggunaan dana zakat serta infak dalam pengelolaan usaha. Seminar yang dilaksanakan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Konten yang disajikan dianggap relevan dan bermanfaat, serta format seminar yang interaktif memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan masalah yang mereka hadapi.

Meskipun program ini efektif sebagai langkah awal, keberhasilan penerapan keuangan syariah dalam UMKM memerlukan dukungan tambahan seperti pendampingan dan bimbingan lebih lanjut. Materi tambahan yang disediakan membantu, namun implementasi yang menyeluruh memerlukan pelatihan lanjutan dan dukungan teknis. Program ini menunjukkan bahwa edukasi melalui sosialisasi dan seminar merupakan metode yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan pengelolaan keuangan berbasis syariah. Untuk mencapai hasil yang lebih signifikan, disarankan untuk mengintegrasikan pendampingan lanjutan dan bimbingan praktis dalam program-program mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, H. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju STIE Muhammadiyah,. *Mamuju.*, vol 1(2).
- Ascarya. (2010). *Akad & Produk Bank Syariah*. RajaGrafindo Persada.
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 9(1).
- Nugroho, Y. (2021). *Pemberdayaan UMKM di Era Digital: Strategi dan Tantangan*. Kencana.
- (OJK)., O. J. K. (2018). *Laporan Keuangan UMKM dan Pembiayaan Syariah*. Jakarta: OJK.
- Saifuddin, A. M. (2013). *Perbankan Syariah di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Alfabeta.